

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya secara rinci dan aktual dengan melihat masalah dan tujuan penelitian seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Metode ini dipandang tepat untuk mengkaji tentang permasalahan yang diteliti sebab lebih menjelaskan secara mendetail tentang pengembangan kapasitas organisasi dalam membangun sistem pelayanan administrasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maluku Barat Daya.

3.2 Lokasi Dan Informan penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku.

2. Informan penelitian

Menurut Sugiyono, Penentuan informan di lakukan dengan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan,

atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti¹.

Berdasarkan teknik penentuan informan tersebut, maka informan penelitian terdiri dari:

- a. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil : 1 orang
- b. Kabid Kependudukan dan Pencatatan Sipil : 2 orang
- c. ASN yang memberi Pelayanan : 2 orang
- d. Warga masyarakat yang mengurus administrasi : 4 orang

Jumlah : 9 orang

3.3 Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

1) Sumber Data

Dalam penelitian ini ada beberapa sumber data yang digunakan seperti:

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan. Sumber data sekunder berupa sumber tertulis, foto dokumen dan data-data.

¹ Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cetakan ke-19). Bandung: Penerbit Alfabeta hlm. 218-219

b. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (objek penelitian). Sumber data utama dicatat melalui catatan secara tertulis ataupun melalui tipe, pengambilan foto atau video.

2) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti ada beberapa cara :

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi nonpartisan dimana peneliti hanya bertindak sebagai pengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang diteliti, baik kehadirannya diketahui atau tidak.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan interview secara langsung. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pernyataan itu.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui arsip-arsip tertulis terutama yang menggunakan teori, hukum, dalil ataupun berbagai data

substantif yang berasal dari berbagai sumber baik yang berasal dari Dinas atau Departemen tertentu, dapat pula berupa data yang tersedia ataupun dokumen lembaga pemerintahan atau swasta, foto serta berbagai sumber yang lain.

3.4 Operasionalisasi variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pengembangan Kapasitas pada Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Maluku Barat Daya. Yang dimaksud dengan Pengembangan Kapasitas dalam penelitian ini adalah :

✚ Pengembangan kemampuan Individu atau Organisasi untuk menjalankan fungsi secara efektif dan efisien yang diukur dari pengembangan kapasitas individu, pengembangan kapasitas organisasi, dan pengembangan kapasitas sistem.

Aspek yang diukur :

1. Kapasitas Individu,

Kapasitas individu meliputi pengembangan Pengetahuan, Kompetensi, dan Etika pelayanan dari individu/aparatur pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil,

Indikator :

- a) Pengetahuan individu/ aparatur pelayanan
 - b) Kompetensi individu/ aparatur pelayanan
 - c) Dan Etika pelayanan individu/ aparatur pelayanan.
- #### **2. Kapasitas Organisasi,**

Kapasitas organisasi dalam penelitian ini adalah pengembangan Sumber daya manusia, Keuangan, Struktur organisasi, dan Sistem pengambilan keputusan dalam pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Indikator :

- a) Sumber daya manusia
- b) Keuangan
- c) Dan Sistem pengambilan keputusan dalam pelayanan.

3. Kapasitas Sistem,

Kapasitas sistem dalam penelitian ini adalah Peraturan perundang- undangan, Peraturan pemerintah daerah, Kebijakan pendukung pelayanan, dan Standar operasional prosedur dalam pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Indikator :

- a) Peraturan perundang- undangan
- b) Kebijakan pendukung pelayanan